PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION (*GI*) DIDUKUNG MEDIA FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA KELAS IV SDN SATAK KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).Pada Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

DEO MUKTI PENGKUH ATMO ASWOJO
NPM: 11.1.01.10.0060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

DEO MUKTI PENGKUH ATMO ASWOJO

NPM: 11.1.01.10.0060

Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION (*GI*) DIDUKUNG MEDIA FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA KELAS IV SD SATAK KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 4 Desember 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	**Nur Salim, S.Pd., M.H.**
NIDN 0704025601	**NIDN 0005016901**

ii

Skripsi Oleh:

DEO MUKTI PENGKUH ATMO ASWOJO

NPM: 11.1.01.10.0060

Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION (*GI*) DIDUKUNG MEDIA FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA KELAS IV SD SATAK KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 7-8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd
3. Penguji II : Nur Salim, S.Pd., M.H

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION (*GI*) DIDUKUNG MEDIA FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA KELAS IV SDN SATAK KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

DEO MUKTI PENGKUH ATMO ASWOJO

11.1.01.10.0060
FKIP - PGSD
deomukti@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. dan Nur Salim, S.Pd., M.H.
Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Satak 1 yang menunjukkan bahwa kemampuan Mendiskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan. pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada semester 2 SDN Satak 1 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Permasalahan peneliti ini adalah: (1) Apakah model Group Investigation didukung media fotografi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi cara pencegahan kerusakan lingkungan pada kelas IV SD Satak Kabupaten Kediri? (2) Apakah model Group Investigation tanpa didukung media fotografi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi cara pencegahan kerusakan lingkungan pada kelas IV SD Satak Kabupaten Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh model Group Investigation didukung media fotografi dibanding model Group Investigation tanpa didukung media fotografi terhadap kemampuan mengidentifikasikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SD Satak Kabupaten Kediri?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan kuantitatif.Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN Satak 1 dan SDN Satak 2 Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV di SDN Satak 2 sebagai kelas kontrol dengan penyampaian model group investigation tanpa didukung media Fotografi dan kelas IV di SDN Satak 1 sebagai kelas eksperimen dengan model group investigation didukung media fotografi dan menggunakan analisis data menggunakan t-tes. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mengidentifikasi cara pencegahan kerusakan lingkungan yaitu menggunakan tes.Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas IV SDN Satak 2 (kelas kontrol) dengan model group investigation tanpa didukung media fotografi sedangkan untuk kelas IV SDN Satak 1 (kelas eksperimen) dengan model group investigation didukung media fotografi.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model group investigation tanpa didukung media fotografi sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak 2 Kabupaten Kediri, terbukti dengan hasil t_h=14,000>$t_{t\ 1\%}$ =2,861 (dengan ketuntasan sebesar 62,5%); (2) Penggunaan model pembelajaran group investigation didukung media fotografi sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak 1 Kabupaten Kediri, terbukti dengan hasil t_h=14,073>$t_{t\ 1\%}$ =2,846(dengan ketuntasan sebesar 84,69%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara model group investigation tanpa didukung media fotografi dibanding model group investigation didukung media fotografi terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak 1 dan SDN Satak 2 Kabupaten kediri, dengan hasil perhitungan t_h=2,492>$t_{t\ 5\%}$ =2,021 dengan keunggulan pada penggunaan model group investigation didukung media fotografi ($\bar{X}$ KK 76,00<$\bar{X}$ KE 84,52).

Kata Kunci: Pengaruh Model Group Investigation (GI) Didukung Media Fotografi Terhadap Kemampuan, Mendiskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Sistem pembelajaran di Indonesia mengalami banyak perubahan. Perubahan itu terjadi setelah dilakukan berbagai usaha pembaruan dalam pendidikan. Antara lain adalah perkembangan kurikulum di Indonesia yang diterbitkan Departemen Pendidikan Nasional tahun 1996. Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi dan implikasi dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan iptek.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Satak , khusus guru kelas IV, dalam membelajarkan Ilmu Pengetahuan Alam guru sering mengabaikan model pembelajaran yang dapat memotivasi anak sehingga kemampuan dan hasil belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran IPA pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan. Guru terkesan memberikan informasi materi pelajaran yang berfokus pada konsep-konsep kepada siswa terhadap materi cara pencegahan kerusakan lingkungan. Akibatnya berdampak pada kemampuan siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang belum optimal.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu alternatif yang dapat dikembangkan oleh guru adalah dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat kepada siswa. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan model dan media pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan model dan media.

Salah satu pembelajaran yang dimungkinkan untuk digunakan mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan model pembelajaran Group Investigation (*GI*) dengan menggunakan media fotografi.

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih *(treatment)* kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi *treatment*, kelompok ini biasanya disebut dengan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis eksperimen yang dianggap sudah baik, yaitu *True Experimental Design.* Jenis eksperimen ini dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eks-

perimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai ekperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut dengan kelompok kontrol atau kelompok pem-banding ini, akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.

Adapun desain yang digunakan ialah *Control group pre-test-post-test.* Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perebedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain rancangan penelitian dengan menggunakan *Pre-test* dan *Pos-test* adalah sebagai berikut:

Kelompok acak	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Gambar 3.1. *Control Group pre-test-post-test Design*

(Arikunto, 2010: 125)

Keterangan:

O_1 = tes awal kelompok eksperimen

O_2 = tes akhir kelompok eksperimen

O_3 = tes awal kelompok kontrol

O_4 = tes akhir kelompok kontrol

X_1 = perlakuan *(treatment)* kelompok eksperimen

X_2 = perlakuan *(treatment)* kelompok kontrol

Berdasarkan desain rancangan penelitian di atas, terdapat dua kelompok sampel yang dipilih secara random. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi *pre-test*. Kemudian kelompok eksperimen diberi *treatmen*t berupa model Group Investigation di-dukung dengan media fotografi, Seda-ngkan pada kelompok kontrol dilakukan dengan pembelajaran model Group Investigation tanpa didukung media fotografi.

Selanjutnya dilakukan *post-test* terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil kedua *post-test* diperbandingkan (diuji perbedaanya), demikian juga antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil *post-test* dan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen menunjukan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan Model group investigation tanpa didukung media fotografi berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak

2 di Kabupaten Kediri dengan ketuntasan 68,28%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam model group investigation tanpa didukung media fotografi memiliki kelemahan yaitu pembelajaran memerlukan pengaturan situ-asi dan kondisi yang berbeda, jenis materi yanng berbeda, dan gaya mengajar yang berbeda pula, serta keadaan tidak selalu memberikan lingkungan fisik yang baik bagi kelompok. Keberhasilan model GI ber-gantung pada kemampuan siswa mem-impin kelompok. Dengan demikian, selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa kebingungan. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan cara pen-cegahan kerusakan lingkungan <75%.

1. Model group investigation didukung media fotografi berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak 1 di Kabupaten Kediri dengan ketuntasan 83,62%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa pada penggunaan model group investigation didukung media fotografi siswa aktif dalam pembelajaran karena selama proses pembelajaran ber-langsung siswa belajar berkelompok secara kreatif dengan baik karena adanya gagasan ataupun konsep yang ada didalam fotografi, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar serta siswa tidak merasa kebingungan. Apabila minat siswa baik, maka siswa akan mudah menerima pembelajaran. Sehingga ketun-tasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan ≥75%.

Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model group investigation tanpa didukung media fotografi dibanding dengan model group investigation didukung media fotografi terhadap kemampuan men-deskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak 1 dan kelas IV SDN Satak 2 di Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model group investigation didukung media fotografi.

Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan model group investigation tanpa didukung media fotografi kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung kebingungan walau pun sudah berdiskusi dengan satu kelompok sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya. Sedangkan penggunaan model group investigation didukung media fotografi, siswa belajar berkelompok secara kreatif dengan baik karena adanya gagasan ataupun konsep yang ada didalam fotografi. Sehingga siswa dapat mengetahui apa saja kerusakan lingkungan yang terjadi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam*

Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Anitah, Sri. 2009. Srategi pembelajaran. Jakarta: Universitas terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arshad, Azhar. 2011. Media pembelajaran. Jakarta: PT raja grafindo persada

Daryanto.2010. media pembelajaran perananya sangat penting dalam mencapai tujuan belajar. Yogyakarta : gravamedia.

Fauziddin, Mohammad. 2011. Kurikulum dan pembelajaran. Kediri: UNP

Iskandar. 2013. Metodologi Penelitian dan Sosial. Jakarta : Referensi

Rohman, Muhammad. 2013. Kurikulum berkarakter. Jakarta: prestasi pustaka

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumarmi. 2012. Model-model pembelajaran geografi. Malang: aditya media

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative learning (teori dan aplikasi). Surabaya: pustaka pelajar

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative learning (teori dan aplikasi). Surabaya: pustaka pelajar

Muhamad Zaky Abdulloh. 2013. Peningkatan kualitas pembelajaran ipa Melalui model kooperatif Tipe group investigation dengan Media cd pembelajaran pada siswa Kelas v sdn kandri 01 semarang http://lib.unnes.ac.id diunduh 9 Agustus 2015.

Siti Nur Aliyah. 2014. Pengaruh model pembelajaran group investigation berbantu media puzzle dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik terintegratif kelas iv sd n rejosari 01 semarang http://library.ikippgrismg.ac.id diunduh 9 Agustus 2015.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka